

Peningkatan kapasitas pemudi oleh ILO

Women in STEM Indonesia dan Employment and Livelihood project

Navitri Putri Guillaume (National Project Officer)

► Dampak COVID-19 bagi perempuan dan penduduk usia muda

- Secara global, **1 dari 6** pemuda/i kehilangan pekerjaan selama pandemic COVID-19
- Kesempatan kerja bagi perempuan semakin mengecil dan kemungkinan perempuan untuk kehilangan pekerjaan jauh lebih tinggi
- **Sepertiga** dari seluruh perempuan muda (15-24 tahun) di dunia sedang tidak bersekolah, bekerja, atau mengikuti pelatihan. Angka ini meningkat selama pandemi.
- Di Indonesia, ada **8,52 juta** penduduk usia muda (15-24 tahun) yang sedang tidak bersekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET) (Feb 2020)
- Pemudi lebih rentan (25,11%) untuk menjadi NEET daripada pemuda (13,60%) (Feb 2020)
- Kecenderungan anak perempuan muda di pedesaan (31,20%) tergolong NEET **lebih tinggi** daripada mereka yang di perkotaan (20,69%) (Feb 2020)

► Peningkatan kapasitas bagi perempuan muda 2020-2021

- Women digital development oleh Women in STEM Indonesia (2020-2021)
 - Program pengembangan keahlian digital bagi perempuan muda, khususnya pelajar sekolah vokasi dari seluruh Indonesia

- Employment and livelihood project (UN MPTF) (2021)
 - Pengembangan keahlian di berbagai sektor bagi penduduk Indonesia bagian Timur (Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua), terutama bagi perempuan, penduduk usia muda, penduduk pedesaan, dan kelompok rentan lainnya

► Women Digital Development

- Kolaborasi dengan Clevio Coder Camp dan Axioo Class Program
- Program pelatihan pemrograman website dari November 2020 sampai April 2021
- Khusus perempuan berumur 15-24 tahun
- Diikuti oleh total 1300 peserta, termasuk siswi dan alumni dari 78 sekolah vokasi
- **31 sekolah** di desa, seperti: SMK Negeri 1 Gunung Putri, Des. Wanaherang, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor; SMK Negeri Kundur, Sawang Selatan, Kab. Karimun – Riau; dan SMK Negeri 6 Rejang Lebong, Kel. Curup Timur - Bengkulu

Hasil pelatihan:

► **683**
pemudi sukses menyelesaikan pelatihan

► **384**
berasal dari pedesaan

► **126**
memulai karir sebagai freelance atau magang di perusahaan ICT

► Employment and livelihood project (UN MPTF)

- Sampai dengan **Desember 2021**, dengan pendanaan dari UN Multi-Partner Trust Fund
- Pemulihan ekonomi kelompok rentan selama pandemi COVID-19
- Kelompok penerima manfaat: perempuan, penduduk usia muda, penduduk pedesaan, penyandang disabilitas, *refugees*, PLHIV dan populasi kunci
- Peningkatan kapasitas di berbagai sektor: dari kewirausahaan, pertanian dan pengolahan hasil pertanian, tata busana dan desain, barista, kemampuan digital (*digital marketing*, *e-commerce*, dan pembuatan website), *eco-tourism*, sampai pelatihan memperbaiki mesin perahu kecil.

► **1650**

target penerima manfaat

► **519**

telah selesai dan sedang mengikuti pelatihan output 2

► **4**

badan PBB: ILO, UNDP, UNHCR, dan UNAIDS

► Employment and livelihood project

- Pembangunan kapasitas digital untuk Indonesia Timur
 - Target peserta: 500 orang
 - 225 orang terlatih, 43 orang dari pedesaan
- Pengolahan hasil pertanian, sumber energi alternatif, dan pertanian organik di NTB dan Gorontalo
 - Target peserta: 330 orang
 - 112 orang terlatih, 62 orang perempuan di pedesaan
- Mandiri bersama Tenun (NTT dan Tangerang)
 - Target peserta: 220 orang
 - 180 perempuan dari Desa Nggela dan Manggarai Barat